

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data yang telah peneliti analisa, peneliti menyimpulkan bahwa Pengajaran di SDN 2 Jambeyan membangun hubungan interpersonal dengan siswa dalam interaksi yang baik di kelas dengan pertukaran simbol. Sehingga pengajar dan siswa dapat memahami makna antara satu sama lain dan mempunyai kesepahaman makna.

Penggunaan komunikasi interpersonal yang dilakukan pengajar di SDN 2 Jambeyan adalah Komunikasi Interpersonal Diadik yaitu proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Karena komunikasi diadik ini dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu percakapan, dialog dan wawancara. Percakapan berlangsung dalam suasana bersahabat dan informal. Dialog berlangsung dalam situasi yang lebih dalam dan personal, sedangkan wawancara sifatnya lebih serius karena adanya pihak yang dominan pada posisi bertanya dan yang lainnya pada posisi menjawab. Dengan menggunakan komunikasi interpersonal diadik bisa lebih efektif dalam proses pembelajaran antara pengajar dengan siswa.

5.2 Saran

Saran dari peneliti pada penelitian mengenai strategi komunikasi interpersonal guru dalam mengatasi siswa disgrafia ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kepada objek penelitian SDN 2 Jambeyan, peneliti berharap adanya penelitian ini, SDN 2 Jambeyan bisa terus mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran kepada siswa terutama siswa disgrafia..
- b. Guru kelas diharapkan memiliki strategi komunikasi yang baik untuk membantu kelangsungan pembelajaran siswa. Hal tersebut guna untuk

memudahkan siswa disgrafia dalam menerima materi yang diberikan pengajar.

- c. Untuk penelitian selanjutnya, harapannya penelitian ini mampu menjadi bahan referensi untuk mengkaji penelitian terkait strategi komunikasi interpersonal guru dalam menangani pembelajaran siswa disgrafia.

